



Peran Relawan Pajak dalam Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Berbasis *E-Filing* sebagai Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Dirman¹, Mustaqim R. Koem², Sesylia Mohune³, Moh. Alif Iko⁴, Nazwa Ramadhani Latif⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: dirmanmohamad82@gmail.com¹, ilhamustaqima@gmail.com²,
sesyliamohune2207@gmail.com³, mohalifiko016@gmail.com⁴,
nazwaramadhani885@gmail.com⁵

Article History:

Received: 12-05-2024

Revised: 25-06-2024

Accepted: 01-07-2024

Keywords: *Relawan pajak, pendampingan, e-Filing, SPT Tahunan, Kepatuhan wajib pajak*

***Abstract:** Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang berperan besar dalam mendukung pembangunan nasional. Oleh sebab itu, kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan menjadi sangat penting. Namun, tingkat kepatuhan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, khususnya di wilayah Gorontalo, seperti rendahnya pemahaman perpajakan, keterbatasan literasi digital, serta hambatan teknis dalam penggunaan sistem e-Filing. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis peran relawan pajak dalam mendampingi pelaporan SPT Tahunan berbasis e-Filing guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan wajib pajak secara aktif. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui pendampingan langsung serta penyebaran informasi di ruang publik dan kantor pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa pendampingan oleh relawan pajak efektif membantu mengatasi kendala teknis serta meningkatkan kemampuan dan kemandirian wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan.*

Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan pembangunan nasional. Penerimaan pajak digunakan untuk membiayai berbagai sektor penting seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, serta program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan menjadi indikator penting dalam keberhasilan sistem perpajakan suatu negara. Salah satu bentuk kewajiban tersebut adalah pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang wajib dilakukan oleh setiap wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan.

Namun demikian, dalam praktiknya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk di wilayah Gorontalo. Masih

terdapat wajib pajak yang belum melaporkan SPT tepat waktu, bahkan tidak melaporkan sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan masih perlu ditingkatkan (Sari & Rahman, 2022; Hidayat *et al.*, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah telah melakukan modernisasi sistem administrasi perpajakan melalui penerapan *e-Filing*. Sistem *e-Filing* merupakan layanan pelaporan pajak secara elektronik yang memungkinkan wajib pajak untuk menyampaikan SPT secara online dengan lebih mudah, cepat, dan efisien tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan pajak. Penerapan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kemudahan layanan serta mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Meskipun demikian, implementasi *e-Filing* di daerah, termasuk di wilayah Gorontalo, masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa wajib pajak masih mengalami kesulitan dalam memahami prosedur pengisian SPT secara elektronik, rendahnya literasi digital, serta kendala teknis dalam penggunaan sistem. Selain itu, permasalahan seperti lupa atau tidak memiliki *Electronic Filing Identification Number (EFIN)* juga menjadi hambatan dalam penggunaan *e-Filing*. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem perpajakan belum sepenuhnya diikuti dengan kesiapan wajib pajak dalam mengadopsi teknologi tersebut (Putri *et al.*, 2023).

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan. Bahkan, terdapat kondisi di mana wajib pajak telah memenuhi kewajiban pembayaran pajak, namun belum melaksanakan kewajiban pelaporan SPT. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kewajiban pembayaran dan pelaporan pajak yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem perpajakan secara keseluruhan (Sari & Rahman, 2022). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tidak hanya berfokus pada penyediaan sistem, tetapi juga pada peningkatan pemahaman dan pendampingan kepada wajib pajak, khususnya di tingkat daerah.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak menginisiasi program Relawan Pajak untuk Negeri yang melibatkan mahasiswa, khususnya yang tergabung dalam *Tax Center* perguruan tinggi, seperti *Tax Center* Universitas Negeri Gorontalo. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta pendampingan kepada masyarakat dalam bidang perpajakan, khususnya dalam pelaporan SPT Tahunan melalui *e-Filing*.

Relawan pajak memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara kompleksitas sistem perpajakan dengan kemampuan wajib pajak dalam memahaminya. Dalam kegiatan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat di wilayah Gorontalo, relawan pajak memberikan bantuan secara langsung kepada wajib pajak dalam proses pengisian dan pelaporan SPT Tahunan. Selain itu, relawan pajak juga berperan dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya kepatuhan pajak serta konsekuensi yang timbul apabila kewajiban perpajakan tidak dipenuhi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan relawan pajak mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan wajib pajak dalam

melaksanakan kewajiban pelaporan SPT Tahunan (Hidayat *et al.*, 2023).

Namun demikian, penelitian sebelumnya masih cenderung berfokus pada penggunaan *e-Filing* sebagai sistem teknologi atau pada kontribusi relawan pajak secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam integrasi antara kegiatan edukasi dan pendampingan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan. Selain itu, kajian yang mengangkat implementasi program relawan pajak berbasis *Tax Center* di tingkat lokal, khususnya di wilayah Gorontalo, masih terbatas, sehingga diperlukan kajian yang lebih kontekstual sesuai dengan kondisi daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan serta berbagai kendala dalam penggunaan *e-Filing* menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius, khususnya di wilayah Gorontalo. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan edukasi dan pendampingan perpajakan kepada masyarakat yang berfokus pada “Peran relawan pajak dalam pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing* sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak”

Metode

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat, di mana relawan pajak bertindak sebagai pendamping yang melibatkan wajib pajak sebagai subjek aktif dalam proses pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing*. Pendekatan ini menekankan keterlibatan langsung wajib pajak dalam setiap tahapan kegiatan sehingga mampu meningkatkan kemandirian dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

Partisipatif dan Inklusif:

1. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek dalam kegiatan ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pelaporan SPT Tahunan serta relawan pajak yang tergabung dalam *Tax Center* Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan dilaksanakan di wilayah Gorontalo dengan sasaran masyarakat wajib pajak yang membutuhkan pendampingan dalam pelaporan SPT Tahunan.

2. Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Proses perencanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi kendala yang dihadapi wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan, seperti rendahnya pemahaman perpajakan dan kesulitan penggunaan *e-Filing*.

2) Koordinasi dengan pihak Terkait

Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu KPP Pratama Gorontalo untuk menentukan strategi pelaksanaan kegiatan.

3) Penentuan Sasaran Kegiatan

Menentukan kelompok wajib pajak yang menjadi prioritas pendampingan.

4) Penyusunan Program Kegiatan

Menyusun bentuk kegiatan berupa edukasi dan pendampingan pelaporan SPT Tahunan.

3. Keterlibatan Subjek Dampingan

Sebagai subjek dampingan, wajib pajak diharapkan untuk terlibat secara aktif dengan mengikuti berbagai kegiatan edukasi perpajakan serta berpartisipasi langsung dalam proses pendampingan pelaporan SPT. Selain itu, wajib pajak perlu menyampaikan setiap kendala yang dihadapi selama proses pelaporan guna mencari solusi yang tepat secara bersama-sama. Seluruh rangkaian keterlibatan ini pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mendalam serta menumbuhkan kemandirian wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya di masa mendatang.

Model ini mencakup upaya pelatihan dan pendidikan keuangan kepada umat dan pengurus masjid. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dan nilai-nilai ekonomi Islam.

4. Metode dan Strategi Pelaksanaan

Kegiatan ini menerapkan strategi berbasis pendampingan langsung, yaitu dengan memberikan asistensi kepada wajib pajak dalam setiap tahapan pelaporan SPT Tahunan melalui *e-Filing*. Selain itu, digunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan wajib pajak secara aktif selama proses pendampingan berlangsung. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa wajib pajak tidak hanya menyelesaikan pelaporan SPT, tetapi juga memahami prosesnya secara praktis.

5. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1) Tahap Persiapan

- a) Identifikasi masalah dan kebutuhan wajib pajak
- b) Koordinasi dengan relawan pajak
- c) Penyusunan teknis pelaksanaan pendampingan

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Pendampingan langsung pelaporan SPT Tahunan melalui *e-Filing*
- b) Asistensi dalam pengisian data penyelesaian kendala teknis

3) Tahap Evaluasi

- a) Evaluasi kemampuan wajib dalam pelaporan
- b) Identifikasi kendala yang masih dihadapi

Hasil

Kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan berbasis *E-Filing* dilaksanakan di wilayah Gorontalo dengan melibatkan relawan pajak dari *Tax Center* Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan ini difokuskan pada pemberian bantuan langsung kepada wajib pajak orang pribadi dalam proses pelaporan SPT Tahunan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan secara langsung, di mana relawan pajak membantu wajib pajak dalam mengisi

dan melaporkan SPT sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama kegiatan berlangsung, wajib pajak menunjukkan respon yang positif serta keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pendampingan.

Selain kegiatan pendampingan secara langsung, relawan pajak juga melaksanakan kegiatan penyebaran informasi perpajakan kepada masyarakat melalui pembagian brosur pada kegiatan *Car Free Day (CFD)* yang dilaksanakan secara rutin di kawasan Gelanggang Gorontalo serta di kawasan Taruna Remaja Gorontalo. Kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas serta mendorong kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan pelaporan SPT Tahunan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat memperoleh informasi awal terkait kewajiban pelaporan SPT serta diarahkan untuk mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh wajib pajak, antara lain kesulitan dalam memahami pengisian formulir SPT, keterbatasan kemampuan dalam menggunakan sistem *e-Filing*, serta kendala teknis seperti lupa Electronic Filing Identification Number (EFIN) dan kesulitan dalam mengakses sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem *e-Filing* telah dirancang untuk memudahkan pelaporan pajak, masih terdapat hambatan dalam implementasinya di tingkat masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterbatasan pemahaman dan kemampuan teknis menjadi faktor penghambat dalam pelaporan SPT secara elektronik (Putri *et al.*, 2023).

Relawan pajak dalam kegiatan ini berperan sebagai pendamping yang membantu wajib pajak dalam setiap tahapan pelaporan SPT Tahunan. Peran tersebut meliputi pemberian arahan teknis, asistensi dalam pengisian data, serta membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi selama proses pelaporan. Pendampingan yang dilakukan secara langsung terbukti mampu membantu wajib pajak dalam memahami proses pelaporan secara lebih praktis. Selain itu, relawan pajak juga berfungsi sebagai penghubung antara sistem perpajakan yang bersifat teknis dengan kemampuan wajib pajak dalam mengoperasikannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan oleh relawan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan (Hidayat *et al.*, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah wajib pajak yang berhasil menyelesaikan pelaporan SPT Tahunan serta meningkatnya ketepatan waktu dalam pelaporan. Selain itu, wajib pajak menjadi lebih mampu melakukan pelaporan secara mandiri setelah mendapatkan pendampingan. Dengan adanya bantuan langsung, berbagai kendala yang sebelumnya menjadi hambatan dalam pelaporan SPT dapat diatasi secara efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pendampingan perpajakan berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Ramadhani *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa permasalahan utama dalam pelaporan SPT Tahunan tidak hanya terletak pada sistem *e-Filing*, tetapi juga pada kemampuan wajib pajak dalam menggunakannya. Oleh karena itu, keberadaan relawan pajak sebagai pendamping memiliki peran yang sangat penting dalam membantu wajib

pajak melaksanakan kewajiban perpajakan. Dalam konteks wilayah Gorontalo, kegiatan pendampingan yang dilakukan baik melalui keterlibatan langsung di lapangan maupun di kantor pelayanan pajak menjadi solusi yang relevan dalam mengatasi kendala pelaporan SPT Tahunan serta mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan oleh Relawan Pajak

Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing* di wilayah Gorontalo menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan langsung merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar kendala yang dihadapi wajib pajak tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan pemahaman dalam mengoperasikan sistem perpajakan berbasis digital. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan sistem *e-Filing* saja belum cukup untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak tanpa adanya dukungan pendampingan secara langsung.

Secara teoritik, temuan ini sejalan dengan konsep kepatuhan wajib pajak dalam perspektif *behavioral tax compliance*, yang menyatakan bahwa kepatuhan tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi dan sistem, tetapi juga oleh faktor pemahaman, kemudahan, serta dukungan yang diterima oleh wajib pajak. Dalam konteks ini, relawan pajak berperan sebagai *intervening agent* yang membantu menjembatani kesenjangan antara kompleksitas sistem perpajakan dengan kemampuan wajib pajak dalam mengakses dan menggunakannya. Hal ini

didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pendampingan secara langsung dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak karena memberikan pengalaman praktis dalam pelaporan pajak (Hidayat *et al.*, 2023).

Selain itu, pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini juga memperkuat efektivitas pendampingan. Wajib pajak tidak hanya menjadi objek penerima layanan, tetapi terlibat secara aktif dalam proses pelaporan SPT Tahunan. Keterlibatan ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana wajib pajak memperoleh pemahaman melalui praktik langsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pendampingan dapat meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Ramadhani *et al.*, 2023).

Dari sisi proses pengabdian, kegiatan ini menunjukkan adanya tahapan perubahan yang terjadi pada wajib pajak. Pada tahap awal, wajib pajak cenderung mengalami kebingungan dan ketergantungan dalam pelaporan SPT. Namun, melalui pendampingan yang dilakukan secara langsung, terjadi peningkatan pemahaman serta kemampuan teknis dalam menggunakan *e-Filing*. Pada tahap selanjutnya, wajib pajak mulai menunjukkan kemandirian dalam melaporkan SPT Tahunan. Perubahan ini mencerminkan terjadinya transformasi perilaku dari ketergantungan menuju kemandirian, yang merupakan indikator penting dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Kegiatan yang dilakukan di ruang publik seperti *Car Free Day* (CFD) di kawasan Gelanggang Gorontalo dan Taruna Remaja Gorontalo, serta pendampingan langsung di KPP Pratama Gorontalo, menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas mampu memperluas jangkauan layanan perpajakan. Kehadiran relawan pajak di berbagai titik layanan tersebut tidak hanya membantu wajib pajak secara teknis, tetapi juga berkontribusi dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kepatuhan pajak.

Secara keseluruhan, temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya di daerah yang masih menghadapi keterbatasan literasi digital seperti Gorontalo. Kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan teknis pelaporan pajak, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku wajib pajak ke arah yang lebih mandiri dan patuh. Dengan demikian, peran relawan pajak menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem perpajakan berbasis digital secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing* yang telah dilaksanakan di wilayah Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa peran relawan pajak memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pendampingan yang dilakukan secara langsung terbukti mampu mengatasi

berbagai kendala yang dihadapi wajib pajak, baik yang bersifat teknis maupun terkait dengan keterbatasan pemahaman dalam penggunaan sistem *e-Filing*.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh relawan pajak dari *Tax Center* Universitas Negeri Gorontalo, baik melalui keterlibatan langsung di KPP Pratama Gorontalo maupun melalui kegiatan di ruang publik seperti *Car Free Day* (CFD), menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendampingan mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas serta memberikan solusi praktis terhadap permasalahan pelaporan SPT Tahunan.

Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan pada wajib pajak, dari yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam pelaporan SPT menjadi lebih mampu dan mandiri dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini mengindikasikan bahwa pendampingan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa terselesaikannya pelaporan SPT, tetapi juga berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pelaporan SPT Tahunan berbasis *e-Filing* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, khususnya di daerah yang masih menghadapi keterbatasan literasi digital seperti Gorontalo. Oleh karena itu, peran relawan pajak perlu terus didukung dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya optimalisasi pelayanan perpajakan kepada masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pajak, khususnya KPP Pratama Gorontalo, atas kesempatan, bimbingan, serta dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan. Dukungan tersebut sangat membantu dalam memperlancar proses kegiatan serta memberikan pengalaman langsung dalam praktik perpajakan di lapangan. Terima kasih juga disampaikan kepada *Tax Center* Universitas Negeri Gorontalo yang telah memfasilitasi serta mengoordinasikan keterlibatan mahasiswa dalam program Relawan Pajak untuk Negeri. Melalui wadah ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi di bidang perpajakan sekaligus berkontribusi secara nyata kepada masyarakat.

Apresiasi kepada seluruh wajib pajak di wilayah Gorontalo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik dalam pendampingan langsung maupun dalam kegiatan sosialisasi di ruang publik seperti *Car Free Day* (CFD). Partisipasi aktif tersebut sangat berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan serta menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kepatuhan perpajakan. Terima kasih turut disampaikan kepada seluruh relawan pajak yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi dalam memberikan pendampingan kepada wajib pajak. Sinergi dan kerja sama yang baik antar relawan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

Selain itu, tim pengabdian juga menyampaikan penghargaan kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Akhirnya, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta mendorong terciptanya sistem perpajakan yang lebih efektif, khususnya di wilayah Gorontalo.

Daftar Referensi

- Sari, D., & Rahman, A. (2022). Aktivitas relawan pajak dalam membantu pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123–130.
- Hidayat, R., Putra, A., & Lestari, D. (2023). Kontribusi relawan pajak dalam pengisian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 6(1), 45–52.
- Putri, N., Wibowo, A., & Sari, M. (2023). Edukasi penggunaan *e-Filing* dalam pelaporan SPT tahunan. *Jurnal Warta Desa*, 4(1), 10–18.
- Ramadhani, F., Nugroho, B., & Kurniawati, R. (2023). Pendampingan pengisian SPT tahunan melalui *e-Filing* sebagai upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 88–95.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2023). Laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2023.